

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *Recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor usia berhubungan sangat kuat dengan waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang. Arah hubungan positif yang artinya semakin tua usia responden maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai nilai *Bromage score*, hal ini disebabkan oleh perubahan fisiologis terkait penuaan dan penurunan metabolisme obat.
2. Faktor jenis kelamin memiliki perbedaan terhadap waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang. Laki-laki membutuhkan waktu pencapaian *Bromage score* lebih lama dibandingkan perempuan, hal ini berkaitan dengan perbedaan distribusi lemak tubuh, volume cairan serebrospinal, dan pengaruh hormon terhadap sensitivitas anestesi.
3. Faktor status fisik *ASA* berhubungan kuat dengan waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang. Arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi

status fisik *ASA* responden maka semakin lama waktu pencapaian *Bromage score*. Status *ASA* yang tinggi mencerminkan gangguan sistemik dan penurunan fungsi organ vital yang berperan dalam metabolisme dan eliminasi obat anestesi, sehingga memperpanjang efek anestesi dan memperlambat pemulihan motorik. Selain itu, perfusi jaringan yang kurang optimal pada pasien dengan status *ASA* tinggi turut memperlambat distribusi anestesi spinal.

4. Responden yang mendapatkan obat Ropivacaine cenderung membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan yang mendapatkan obat Bupivacaine karena perbedaan karakteristik farmakologis kedua obat tersebut. Bupivacaine memiliki onset kerja yang lebih cepat dan efek anestesi motorik yang lebih kuat, sehingga mempercepat waktu pencapaian *Bromage score*. Selain itu, Bupivacaine sering kali dikombinasikan dengan adjuvan seperti morfin atau fentanil yang dapat mempercepat efek anestesi dan memperpendek durasi pemulihan motorik. Perbedaan teknik penyuntikan, dosis yang digunakan, serta kondisi fisiologis pasien juga dapat memengaruhi efektivitas dan durasi kerja kedua obat, sehingga berkontribusi pada perbedaan waktu pencapaian *Bromage score* antara kedua kelompok pasien.
5. Faktor durasi operasi berhubungan kuat dengan waktu pencapaian *Bromage score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang. Arah hubungan positif yang artinya semakin lama durasi operasi responden maka semakin lama waktu pencapaian *Bromage score*.

Hal disebabkan karena akumulasi efek farmakologis akibat paparan anestesi yang lebih lama, serta peningkatan stres fisiologis selama operasi yang dapat memperlambat metabolisme dan eliminasi obat anestesi.

6. Faktor usia dan durasi operasi merupakan dua variabel paling dominan yang memengaruhi waktu pencapaian *Bromage Score* pada pasien *post* operasi dengan spinal anestesi di *recovery room* RSI Aisyiyah Kota Malang. Usia lanjut memperlambat pemulihan motorik karena penurunan metabolisme, sedangkan durasi operasi yang lama memperpanjang efek blokade akibat paparan anestesi yang lebih lama. Oleh karena itu, kedua faktor ini perlu diperhatikan dalam perencanaan anestesi dan pemantauan pasca operasi untuk mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat memahami bahwa waktu pemulihan fungsi motorik yang dinilai melalui *Bromage score* dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Diharapkan pasien dapat melakukan mobilisasi dini untuk mencegah komplikasi pasca operasi.

2. Bagi Perawat

Disarankan bagi perawat untuk melakukan pemantauan dan evaluasi fungsi motorik secara intensif, terutama pada pasien usia lanjut, pasien jenis kelamin laki-laki, pasien dengan status *ASA* tinggi, serta pasien dengan durasi

operasi lama. Edukasi kepada pasien dan keluarga penting untuk mendukung proses pemulihan yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap waktu pencapaian *Bromage score*, seperti IMT, status gizi, jenis pembedahan serta faktor komorbiditas.